

***RE-INFORCEMENT* KEMANDIRIAN DAN TRANSFER TEKNOLOGI PADA SENTRA INDUSTRI KERIPIK DI JALAN PAGAR ALAM MELALUI PROGRAM HI-LINK UNILA, INDUSTRI, DAN PEMDA**

Dewi Sartika, Susilawati, Neti Yuliana

Abstrak

Sentra Industri Rumah Tangga (IRT) Keripik di Jalan Pagar Alam sangat dikenal oleh masyarakat Lampung dan merupakan salah satu sentra wisata kuliner yang cukup digemari. Permasalahan dari IRT keripik ini adalah produk-produk yang dihasilkan sudah jenuh, tidak ada inovasi dan tidak ada pembaharuan. Menurut ketua kelompok usaha keripik, Sucipto Adi, bahwa produk keripik dijual dalam bentuk apa adanya sehingga sulit untuk dipasarkan ke Super Market atau Ekspor ke Luar Negeri. Selain itu kripik yang dihasilkan hanya dua jenis yaitu kripik pisang dan kripik singkong dengan diversifikasi cita rasa saja. Oleh karena itu perlu kelembagaan yang dinamis, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, dan transfer teknologi tepat guna pengembangan usaha kripik harus dilakukan secara cermat, tepat dan efisien guna memperkuat daya saing. Tim Pengabdian THP memandang perlu untuk melakukan Program Hi-link agar dapat meningkatkan daya saing dan kualitas produksi di kawasan sentra industri kripik ini. Program dilakukan selama 3 tahun dan transfer IPTEK yang akan diberikan meliputi re-inforrcement kemandirian dan transfer teknologi. Dengan tujuan: Tahun ke-1 adalah membenahan mutu produk dan Tahun ke-2 adalah ekspose produk dan kawasan sentra IRT serta Tahun ke-3 adalah target ekspor. Kegiatan Hi-Link yang dilakukan mulai dari penguatan kelembagaan, bantuan alat dan kemasan serta pembukaan rumah contoh keripik, semuanya sangat berdampak besar terhadap pengembangan usaha bagi industry keripik pisang di sentra keripik pisang Bandar Lampung, serta dapat meningkatkan pengetahuan pengelola IRT terhadap keripik buah dan kemasan, serta berdampak dalam meningkatkan penjualan. Pendampingan dalam pembuatan web, instagram, facebook, serta media social lainnya oleh tim Hi-Link juga ikut mempromosikan daerah sentra industry keripik Bandar Lampung. Penelitian-penelitian yang mendukung pengolahan keripik pisang dan pengolahan limbah turut mendukung pengelolaan industry keripik, mahasiswa yang turut serta dalam penelitian ini adalah 3 orang dengan focus pengelolaan limbah (2 orang) dan pengolahan keripik (1 orang).

Kata kunci: Re-inforcement, kemandirian, IPTEK, ekspor

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Profil Dan Kebutuhan Industri Mitra

A. Profil Mitra

Kawasan Sentra Industri Kripik adalah sentra oleh-oleh makanan khas Lampung. Kawasan Sentra Industri Kripik terletak di jantung Kota Bandar Lampung tepatnya di Kelurahan Segalamider Kecamatan Kedaton dan dapat dituju melalui Jl. Teuku Umar atau melalui Jl. Imam Bonjol. Masyarakat Kota Bandar Lampung lebih suka menyebut Kawasan Sentra Industri Kripik dengan sebutan Kripik Gang PU. Kawasan Sentra Industri Kripik dapat ditempuh dari Terminal Rajabasa

atau dari Stasiun Kereta Api Tanjungkarang dalam waktu kurang lebih 15 menit. Lokasi kawasan sentra industri kripik dapat dilihat pada Lampiran 2.

Berbagai jenis kripik yang ditawarkan adalah kripik pisang dan singkong. Cita rasa yang ditawarkan pun tidak kalah dengan cita rasa kripik yang dijual di pasar swalayan mulai dari rasa gurih, asin manis, rasa keju, rasa coklat, balado dan berbagai cita rasa lainnya dengan harga yang sangat terjangkau yaitu berkisar Rp 28.000-Rp 45.000/Kg.

Prospek di kawasan ini sangat baik karena pembeli yang datang tidak hanya dari seputaran Kota Bandar Lampung saja melainkan dari Metro, Gunung Sugih, bahkan dari luar Pulau Sumatera. Kawasan ini dirintis sejak beberapa tahun yang lalu. Bahan baku industri didapat dari Negerisakti, Pringsewu, Wayhalim, dan Rajabasa.

Sampai saat ini usaha kripik yang berkembang di kawasan tersebut masih terbatas pada keripik pisang dan keripik singkong dengan aneka rasa seperti: rasa jagung bakar, rasa coklat, rasa stroberi, rasa keju, rasa manis dan rasa asin, sedangkan hasil pertanian yang lain masih banyak berpotensi untuk dikembangkan menjadi kripik. Peralatan teknologi yang digunakan juga masih manual, dan sumberdaya manusia juga memiliki kemampuan masih rendah, terutama terlihat hanya mampu mengoperasikan alat yang manual saja, pengetahuan tentang organisasi juga rendah.

Dalam menghadapi perkembangan usaha, maka pengusaha keripik di Sentra Industri Keripik perlu kerjasama dan kemitraan guna meningkatkan berbagai pengetahuan dan keterampilan, memperkuat asosiasi usaha untuk bergabung dalam jaringan pemasaran bersama seperti mengikuti promosi melalui pameran di daerah-daerah lain. Ketrampilan dan pengetahuan dalam produksi kripik terutama dalam diversifikasi produk bahan baku seperti pisang dan singkong sehingga dihasilkan berbagai jenis hasil olahan, dan memanfaatkan sumberdaya alam yang lain seperti buahan-buahan untuk dijadikan kripik.

Untuk mewujudkan program tersebut, maka Tim Program Hi-Link Unila dari Jurusan Teknologi Hasil Pertanian akan mencoba menjadi fasilitator untuk mewujudkannya. Pada Program Hi-Link ini yang menjadi mitra adalah IRT kripik yang dikelola oleh Kelompok Usaha Bersama (KUB) Telo Rezeki di Kawasan Sentra Industri Kripik Bandar Lampung.

B. Permasalahan Mitra

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Telo Rezeki di Kawasan Sentra Industri Kripik Bandar Lampung telah dibentuk pada tahun 2007 dengan kesepakatan para anggota dan diketahui oleh dinas terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Anggota KUB ini semula memiliki

anggota 9 orang meningkat menjadi 19 orang dan saat ini memiliki 40 anggota yang terdiri dari 25 produsen dan 15 pedagang kripik. Dari 25 produsen ini 4 kelompok produsen termasuk kategori UKM, sedangkan produsen yang mikro 21. KUB ini dibentuk dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengadaan bahan baku dan peralatan, pengolahan produk, pemasaran, serta sebagai penjaminan bagi kelompok usaha yang masih kategori mikro dalam hal peminjaman modal ke pihak luar, sehingga akan tersedia kontinuitas bahan baku, produk yang berkualitas baik, dan pemasaran produk yang lancar.

Namun untuk mengembangkan usaha tersebut selama ini belum optimal, hal ini karena kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam usaha kripik, belum diterapkannya teknologi tepat guna pengembangan produk dan kelembagaan kelompok usaha bersama belum berjalan dengan baik. produk-produk yang dihasilkan di kawasan ini sudah jenuh dan tidak ada pembaharuan. Menurut ketua kelompok usaha keripik, Sucipto Adi, bahwa produk keripik dijual dalam bentuk apa adanya sehingga sulit untuk dipasarkan ke Super Market atau Ekspor ke Luar Negeri. Selain itu kripik yang dihasilkan hanya dua jenis yaitu kripik pisang dan kripik singkong dengan diversifikasi citarasa saja.

Oleh karena itu perlu kelembagaan yang dinamis, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, dan transfer teknologi tepat guna pengembangan usaha kripik harus dilakukan secara cermat, tepat dan efisien guna memperkuat daya saing. Saat ini peralatan yang tersedia di KUB adalah seperangkat Oven Frying 3 buah, dan 1 genset refrigerator, sedangkan masing-masing anggota telah memiliki seperangkat penggoreng sederhana.

Berdasarkan paparan diatas, Maka Tim Pengabdian THP memandang perlu untuk melakukan Program Hi-link agar dapat meningkatkan daya saing dan kualitas produksi di kawasan sentra industri kripik ini. Transfer IPTEK yang akan diberikan meliputi *inforrcement* kemandirian dan transfer teknologi. Dalam rangka mewujudkan keadaan yang diinginkan sebagaimana diuraikan di atas, Tim Pengabdian Masyarakat THP Unila memandang perlu untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat program Hi- Link di kawasan sentra industri kripik Bandar Lampung.

1.2 Profil Dan Kebutuhan Pemda,

Propinsi Lampung merupakan daerah penghasil buah-buahan seperti pisang; rambutan; nangka; durian; nanas; sukun dan umbi-umbian seperti singkong; ubi jalar, serta sereal seperti jagung dan padi, sehingga berpotensi untuk pengembangan usaha pengolahan hasil-hasil pertanian tanaman pangan. Berdasarkan potensi sumber daya alam tersebut, pemerintah Propinsi Lampung

menjalankan anjuran Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil (2003), untuk membuka peluang-peluang ekonomi baru serta menjadikan berbagai pusat pertumbuhan ekonomi baru, yang bermanfaat untuk menanggulangi kemiskinan.

Untuk mendukung program pemerintah tersebut maka Propinsi Lampung, memusatkan Pemkot Bandar Lampung pada tahun 2010 sebagai Kawasan Sentra Industri Kripik yang terletak di Kelurahan Segala Mider, Kecamatan Tanjung Karang Barat. Daerah ini dipilih karena memiliki sumberdaya manusia yang berpotensi untuk mengembangkan usaha kripik khas Lampung, dan daerah ini mudah terjangkau untuk mendatangkan bahan baku dari daerah sekitarnya dan mudah dijangkau oleh para pembeli lokal, domestik dan dari luar Lampung. Kawasan Sentra Industri Kripik juga sebagai tempat wisata kuliner, kawasan berkumpulnya industri-industri rumah tangga yang mengolah dan memasarkan makanan olahan berupa kripik yang menjadi unggulan Propinsi Lampung.

1.3 Profil Perguruan Tinggi dan Keterlibatannya

Universitas Lampung adalah salah satu universitas negeri di Lampung, Indonesia. Beralamat di Jalan Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia. Jalan Sumantri Brojonegoro, 35145, Indonesia Universitas Lampung memiliki dosen yg cukup mumpuni dalam menangani dan pendampingan misalnya tim yg mengusul hi-link ini. Ketua pengusul berpengalaman dalam mengelola hibah CSR PLN, DIPA, BOPTN, Hibah non kompetisi LIPI, IBM. Anggotanya pun mumpuni dalam mengelola hibah strategis nasional, IBM, hibah bersaing. Adapun rekam jejak tim dalam pendampingan di sentra IRT kripik dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 1. Rekam jejak tim dalam pendampingan di sentra IRT kripik di jalan Pagar Alam

Solusi yang telah tim berikan dalam menyelesaikan sumber masalah di IRT keripik melalui pendampingan di tahun 2013 adalah pada penanganan bahan baku. Ternyata setelah dievaluasi, ketercapaian program selama pendampingan IBM adalah 80-90%.

BAB 2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Penerapan Teknologi Pada Industri Mitra

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan wawancara dan terjun langsung meninjau lokasi serta berdiskusi untuk berjalannya kegiatan. Kemudian melaksanakan kegiatan mulai Bulan April sampai dengan November 2016. Kegiatan pengabdian dilakukan oleh ketua dan anggota kelompok yang dibantu juga oleh mahasiswa yang sedang mengikuti Praktik Umum di Sentra Keripik Bandar Lampung.

2.2. Penguatan Kelembagaan (*Capacity Building*) Dan Sumberdaya, Pengembangan Staf, Keterlibatan Mahasiswa

Penguatan kelembagaan (*capacity building*) dan sumberdaya, pengembangan staf, serta keterlibatan mahasiswa dijelaskan secara singkat antara lain yaitu penguatan kelembagaan dan sumberdaya dilakukan minimal 6 kali dalam setahun, pengembangan staf dan anggota kelompok usaha bersama IRT keripik dilakukan minimal 6 kali dalam setahun serta keterlibatan mahasiswa dilakukan 3 kali dalam setahun. Kegiatan dilakukan dengan fungsi membangun komunikasi terhadap mitra dan susunan organisasi. Kemudian membantu pengembangan inovasi dan kreativitas yang dibantu oleh mahasiswa.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Program Hi-Link

Jenis kegiatan	Tahun I					Tahun II					Tahun III				
Penguatan kelembagaan															
Pengembangan produk															
Labeling															
Pengujian mutu															
GMP															
HACCP															
SOP															
Pengembangan kemasan															
Tata ruang pengolahan															
Pengelolaan limbah															
promosi															
Pembuatan web															
Mengadakan event promosi mandiri															
Penguatan produk sesuai standar ekspor															
Produk berkualitas															
Paten															
Ekspor															

BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Penentuan Lokasi Rumah Contoh

Rumah contoh keripik merupakan tempat yang disediakan untuk masyarakat produsen keripik yang ada di sentral industri keripik Kota Bandar Lampung untuk mengembangkan kreatifitas dalam pengembangan produk keripik yang mereka produksi. Rumah contoh keripik akan menjadi contoh kepada para produsen keripik yang ada di Gang Pu Bandar Lampung untuk menyajikan keripik yang mementingkan tingkat kebersihan dan mutu kepada para konsumen. Pengembangan produk keripik yang akan ditawarkan di rumah contoh keripik antara lain adalah pengembangan kemasan, kebersihan produk keripik, dan variasi keripik serta rasa yang ditawarkan kepada konsumen. Kemasan keripik biasanya hanya menggunakan plastik polietilen yang mudah didapatkan dan harganya terjangkau. Penjualan keripik pun biasanya hanya dijajakan didalam toples plastik atau box besar yang dibuka tutup apabila ada pembeli yang membeli keripik.

Penjualan keripik yang biasanya terjadi juga dijajakan di lokasi yang terbuka dan terpapar sinar matahari dan debu jalanan. Hal ini akan mengurangi mutu yang ada pada produk keripik, sehingga nilai jual keripik menjadi rendah. Padahal keripik Lampung sudah cukup terkenal sebagai oleh-oleh khas Lampung yang dapat dibawa bepergian. Oleh karena itu, peluang peningkatan penjualan keripik sangat besar, sehingga dibentuk rumah contoh keripik sebagai pelopor penjualan keripik yang bersih, dan berkualitas.

Lokasi yang dipilih untuk menjadi lokasi rumah contoh keripik berada di Jl. Z.A. Pagar Alam (Gang PU), Kelurahan Segala Mider, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung. Lokasi ini cukup strategis untuk pembuatan rumah contoh keripik, hal ini dikarenakan lokasi berada di sentral keripik kota Bandar Lampung atau yang sering disebut (Gang PU) dan bersebelahan dengan Perguruan Tinggi Steikomindo dan Perguruan Tinggi Dian Cipta Cendekia (DCC), sehingga lokasi mudah diingat dan berada di depan jalan yang dapat diakses oleh semua kalangan. Lokasi ini mempunyai fasilitas yang cukup banyak, yaitu fasilitas AC, kamar mandi, pintu kaca, lampu penerangan yang baik, dan halaman parker yang cukup luas untuk kenyamanan pengunjung. Lokasi rumah contoh dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penentuan Lokasi Rumah Contoh Keripik

Lokasi rumah contoh sudah ditetapkan, kemudian dilakukan persiapan untuk penetapan rumah contoh. Lokasi rumah contoh dilakukan pembersihan dan pencatatan perlengkapan yang dibutuhkan untuk rumah contoh keripik. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2016.

3.2 Pengenalan Kelembagaan

Rumah contoh keripik yang didirikan merupakan program Hi Link dari Universitas Lampung. PEMDA Kota dan Kemenristek Dikti untuk mengembangkan industri keripik rumah tangga yang ada di Kota Bandar Lampung. Untuk mengenalkan bentuk kerjasama ini dilakukan pengenalan kelembagaan yang dihadiri oleh Pembina/pengawas dari Universitas Lampung yaitu Dr. Dewi Sartika, S.T.P., M.Si. ; Ir. Susilawati, M.Si ; dan Prof. Ir. Neti Yuliana., M.Si., p.hd. Acara ini juga dihadiri dari perwakilan masyarakat yang menjadi anggota rumah contoh keripik. Acara pengenalan kelembagaan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penguatan Kelembagaan

Hasil pengenalan kelembagaan yang dilakukan adalah struktur organisasi yang disetujui oleh seluruh pihak yang terlibat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2016.

3.3 Melengkapi Rumah Contoh

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk melengkapi rumah contoh keripik adalah sebagai berikut : Banner, perlengkapan kebersihan, dan perlengkapan toko. Perlengkapan kebersihan yang telah dipersiapkan adalah sapu, kemoceng, lap pel, lap, serokan sampah, ember, dll. Perlengkapan kebersihan dipersiapkan untuk tetap menjaga kebersihan dari rumah contoh keripik dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan. Perlengkapan selanjutnya adalah perlengkapan toko yang menunjang penjualan keripik serta kenyamanan pelanggan. Perlengkapan yang dipersiapkan adalah pemesanan rak/etalase yang terbuat dari cermin dan berdiri kokoh menggunakan besi, sehingga penampilan toko semakin menarik. Perlengkapan toko dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembelian Perlengkapan Toko

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2016 sampai tanggal 20 Agustus 2016.

3.4 Sosialisasi Kemasan dan Pemberian Contoh Kemasan Kepada Produsen Keripik

Sosialisasi merupakan bentuk pengenalan dan diskusi yang efektif untuk menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan ini untuk mengenalkan bentuk kemasan yang dapat meningkatkan mutu dari keripik yang diproduksi. Keripik yang biasanya hanya dikemas dengan plastik biasa dan dijual dalam bentuk eceran, maka dikenalkan dengan kemasan yang dapat meningkatkan masa simpan dan kebersihan keripik, sehingga dapat meningkatkan nilai jual dari keripik. Kelebihan kemasan yang diterangkan oleh Dr. Dewi Sartika, S.T.P., M.Si. adalah sebagai berikut: Kemasan Aluminium foil dan PET dengan zipper.

Kemasan ini mempunyai ketebalan 100 mikron. Kemasan Alluminium foil mempunyai kemampuan untuk menjaga dari sinar matahari dan oksigen. Kemasan juga dapat memamerkan produk yang dikemas serta dapat dibuka dan ditutup jika tidak habis dikonsumsi, sehingga memudahkan dalam pengonsumsiannya. Kelebihan kemasan selanjutnya selain dari menarik konsumen juga dapat menjaga mutu keripik agar tidak mudah mengalami kerusakan. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2016.

Sosialisasi yang dilakukan juga telah memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana cara penanganan produk agar dapat meningkatkan nilai jual dari keripik, selain itu juga diberitahukan mengenai sistem promosi yang sedang populer saat ini dengan memanfaatkan layanan sosial media. Layanan sosial media dapat meningkatkan penjualan, karena dapat menghubungkan konektivitas jaringan yang luas. Berikut bentuk sosialisasi yang dilakukan dan antusias masyarakat untuk mengikutinya dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Sosialisasi dan Pembagian Contoh Kemasan

3.5 Peresmian Rumah Contoh Keripik

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mensukseskan terbentunya rumah contoh keripik Bandar Lampung. Rumah contoh keripik diresmikan pada tanggal 27 Agustus 2016 dengan dihadiri oleh wakil PEMDA Kota sekaligus meresmikan rumah contoh keripik Bandar Lampung adalah Asisten 2 Walikota Bandar Lampung, pihak lainnya yang ikut serta dalam acara peresmian rumah contoh keripik dari BAPPEDA Kota Bandar Lampung, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandar Lampung, Univeristas Lampung, anggota rumah

contoh dan masyarakat sekitar. Acara peresmian rumah contoh keripik berjalan dengan baik dan mendapatkan antusias warga yang ada disekitar lokasi. Acara peresmian rumah contoh keripik Bandar Lampung dapat dilihat pada Gambar 6.



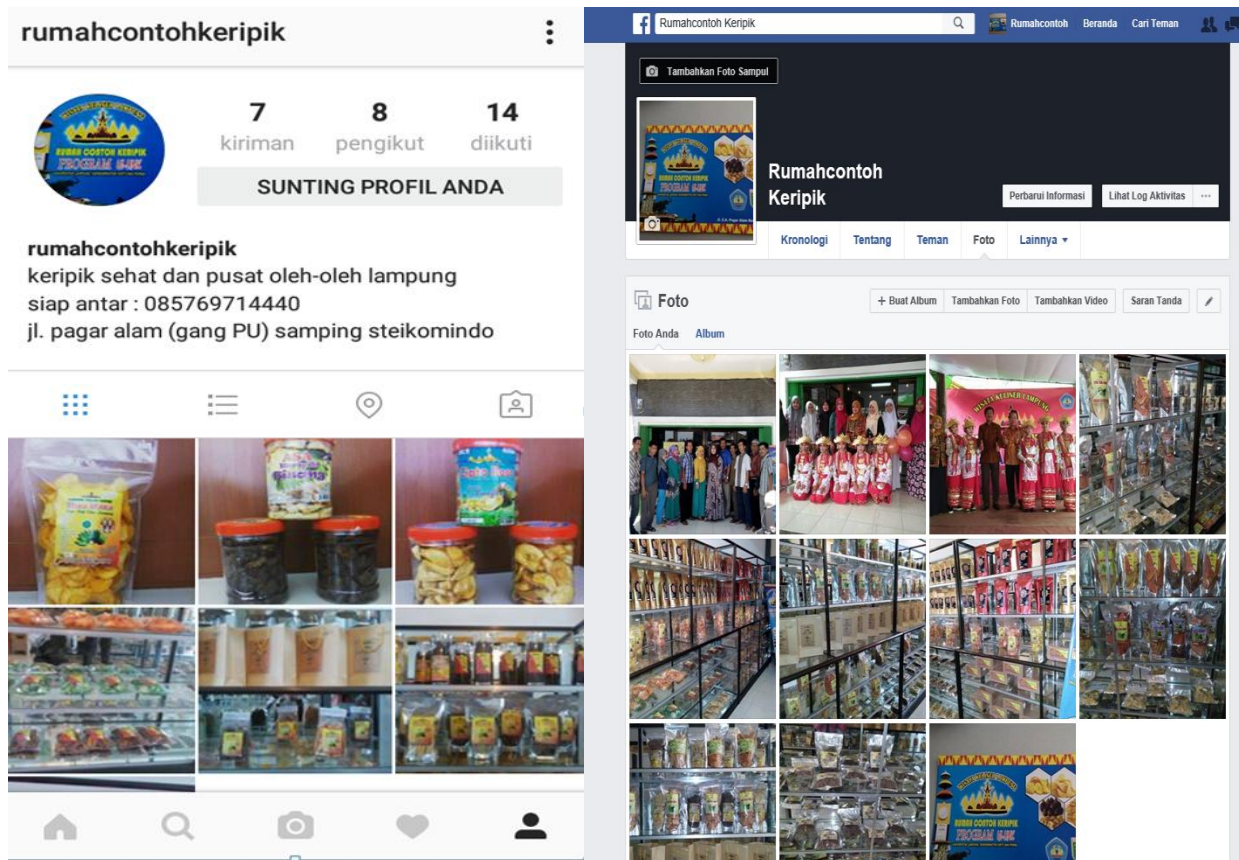
Gambar 6. Peresmian Rumah Contoh Keripik

3.6 Promosi Rumah Contoh Keripik

Kegiatan peresmian rumah contoh keripik juga sebagai wadah promosi untuk rumah contoh keripik. Pada acara peresmian dilakukan peliputan oleh pihak televisi antara lain TVRI Lampung, Radar TV Lampung yang serentak menayangkan liputan mengenai peresmian rumah contoh keripik Bandar Lampung sebagai program Hi Link dari Universitas Lampung, PEMDA Kota, dan Kemenristek Dikti yang bertujuan untuk meningkatkan daya jual dari produk keripik Lampung. Tidak hanya disiarkan serempak untuk mengenalkan rumah contoh keripik kepada seluruh masyarakat Lampung, Rumah Contoh Keripik juga bekerjasama dengan Tour Travel agar wisatawan yang datang ke Kota Bandar Lampung tidak lupa mampir untuk membeli keripik sebagai oleh-oleh khas Lampung. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2016 sampai dengan saat ini, dan akan berlangsung untuk seterusnya. Kegiatan promosi juga dilakukan dengan mengupload gambar dan keterangan di social media, seperti Instagram, BBM, Facebook, Line, dll. Tujuan promosi ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa ada tempat yang menyediakan oleh-oleh khas Lampung yang memberikan kenyamanan pelanggan dan kualitas mutu produk. Bentuk promosi yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Promosi Rumah Contoh Kripik



Gambar 8. Promosi Online Rumah Contoh Kripik

3.7 Publikasi Penelitian

Kegiatan yang berkaitan dengan program Hi Link adalah publikasi penelitian yang dilakukan sesuai dengan penelitian mengenai Industri Kripik di sentral kripik Kota Bandar Lampung. Publikasi pertama di Seminar Nasional Politeknik Negeri Lampung dengan Judul “Pendugaan Umur Simpan Kripik Pisang Kepok Putih (*Musa Acuminata* Sp.) Berdasarkan Kadar Air Dan Tingkat Kerenyahan Dalam Berbagai Jenis Kemasan Dengan Model Pendekatan Arrhenius”. Kemudian publikasi penelitian di Sains Malaysiana dengan judul “Pemanfaatan

Campuran Kulit Pisang Dan Daun Pisang Kering Dalam Pembuatan Kompos Di Sentral Industri Keripik Pisang Bandar Lampung”. Publikasi selanjutnya di IBOC ITS dengan judul “Effect Of Addition Of Kepok Banana (*Musa Paradisiaca Linn*) Peel Flour As A Stabilizer To Chemical And Organoleptic Characteristic Of Ice Cream”.

Program Hi Link selanjutnya adalah dengan melakukan praktik umum di sentral industri keripik Bandar Lampung. Hasil praktik umum yang dilakukan ada 2. Pertama adalah Mempelajari Desain Kemasan Keripik Pisang dan Buah Segar dalam Meningkatkan Daya Jual di Industri Rumah Tangga ASA-Cipto Roso Bandar Lampung. Kedua adalah Mempelajari Pengemasan Dan Pemasaran Keripik Pisang Buah Segar Di Asa Cipto Roso Bandar Lampung

Kegiatan Praktik Umum dilakukan oleh Nila Hidayana dan Hardianti Fitriani. Kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Kegiatan Praktik Umum

3.8 Penelitian Yang Sedang Berlangsung

Penelitian yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Kajian Kerja Dekomposer (Konsorsium Mikrobia dan Bacteriofage) Dalam Pembuatan Kompos Dari Limbah Industri Keripik
2. Antimikroba Dari Kulit, daun dan batang pisang dari buangan Industri Rumah Tangga Keripik.

3.9 Pembelian Alat

Pembelian alat komposter untuk menunjang penelitian yang sedang berlangsung yaitu adalah pembuatan kompos dari limbah industry keripik pisang. Hal ini dapat membantu dalam pemanfaatan limbah yang hanya dibuang dan dapat dimanfaatkan kembali untuk kebun buah pisang atau bahkan dijual sebagai produk samping dari keripik pisang. Alat ini juga dapat membantu masalah limbah dan meningkatkan penelitian mahasiswa di bidang pengelolaan limbah padat.

BAB 4. KESIMPULAN

Kegiatan Hi-Link yang dilakukan mulai dari penguatan kelembagaan, bantuan alat dan kemasan serta pembukaan rumah contoh keripik, semuanya sangat berdampak besar terhadap pengembangan usaha bagi industry keripik pisang di sentra keripik pisang Bandar Lampung, serta dapat meningkatkan pengetahuan pengelola IRT terhadap keripik buah dan kemasan, serta berdampak dalam meningkatkan penjualan. Pendampingan dalam pembuatan web, instagram, facebook, serta media social lainnya oleh tim Hi-Link juga ikut mempromosikan daerah sentra industry keripik Bandar Lampung. Penelitian-penelitian yang mendukung pengolahan keripik pisang dan pengolahan limbah turut mendukung pengelolaan industry keripik, mahasiswa yang turut serta dalam penelitian ini adalah 3 orang dengan focus pengelolaan limbah (2 orang) dan pengolahan keripik (1 orang).